

**PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperolah Gelar Sarjana Ekonomi(SE) pada Program Studi
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*

OLEH

RAMADHIANTY

10600109050

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

2013

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan, plagiasi, atau dibuatkan oleh orang lain, sebagian dan seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Samata, 29 Juli 2013
Penyusun

RAMADHIANTY
NIM : 10600109050

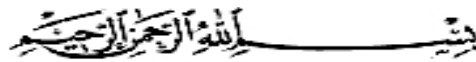
HALAMAN PERSEMBAHAN

This Thesis is dedicated to the greatest woman in my life,
My Mother (Almh. Rosmini)
A small gift for the biggest efforts and prays,
My Father (Muchlis Ali, S.P)
A simple example for My Brothers,
Aldhy Marsyah, Egi Angriawan and Muh. Adhim Wardanah.

Thank You Guys!! For Being My Everything...

Ramadhianty

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan baik. Tidak lupa salam dan sholawat tetap tercurah kepada Rasulullah sebagai penyempurna akhlak umat manusia dan pembawa kabar bahagia bagi orang-orang yang beriman.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna menyelesaikan studi pada Program Studi Jurusan Manajemen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Adapun judul penulisan skripsi ini adalah;

“FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA”

Dalam penyusunan penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari

berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu perkenankan penulis untuk menghaturkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. A. Qadir Gassing HT, M.S selaku Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Bapak Prof.Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Bapak Prof. Dr. H. Ali Parman, M. A selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Ibu Dra.Hj. Noer Huda Noor, M.Ag, selaku pembimbing utama atas kesediaannya memberikan bimbingan, mengoreksi dan masukan yang membangun dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- Bapak Dr.M.Wahyuddin Abdullah,SE.,M.Si,Ak, selaku pembimbing II yang telah memberi arahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini dan membimbing penulis sampai taraf penyelesaian
- Bapak Drs. Syaharuddin, M.Si, selaku ketua Jurusan Manajemen
- Bapak Dr. Awaluddin, S.E.,M.Si, selaku sekretaris Jurusan Manajemen
- Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syariah dan Hukum yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang tentunya sangat bermanfaat.
- Ibu Hj. Suryani, S. Sos, selaku Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan serta seluruh anggota staf di Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- *Special thanks to* Andi Ashar yang selalu menemani, memberikan motivasi dan inspirasi, memberikan bantuan serta selalu ada disaat suka dan duka.
- Kanda Bustan Kadir,S.Sos dan Kanda Wahyu,S.E *for every input point and motivation.*
- Teman-teman angkatan 09 (Diana, Anhi, Yayu, Halidah, Inna, Lya, Kuncoro, Akmal, Ajir, Usman, Emil, Ashar, dan semua teman-teman yang tidak disebutkan namanya satu persatu).
- Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung-Bone
- Teman-teman KKN angkatan 48 Kab. Bulukumba, Kec. Bulukumpa, khususnya Kel. Tanete, Qya, Syarah, Sukma,

Aan dan Ahmad yang telah bersama-sama merasakan manis dan pahitnya berada di kampung tersebut.

- Semua pihak yang telah membantu dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari keterbatasan yang dimiliki sehingga kritik dan saran sangat diharapkan guna pengembangan ilmu pengetahuan. Akhirnya dengan penuh harapan agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Semoga segala bentuk bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak dibalas oleh Allah SWT. Dan semoga tugas akhir ini dinilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan program studi Manajemen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Akhirnya semoga segenap aktivitas yang kita lakukan mendapat bimbingan dan ridho dari-Nya. Allahumma amin.

Samata, 29 Juli 2013
Penulis

RAMADHIANTY

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1-5
• Latar Belakang	1
• Rumusan Masalah	3
• Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
• Tujuan Penelitian	3

	• Manfaat Penelitian	3
	• Sistematika Penulisan	4
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	6-37
	• Pengertian dan Jenis-Jenis Bank	6
	• Peengertian Bank	6
	• Jenis Bank	8
	• Pengertian dan Tujuan Kredit	9
	• Pengertian Kredit	9
	• Tujuan dan Fungsi Kredit	10
	• Dasar Hukum	13
	• Pengertian Dana Pihak Ketiga	20
	• Pengertian dan Standarisasi LDR	21
	• Pengertian LDR	21
	• Standarisasi LDR	22
	• Faktor-Faktor yang Mempengaruhi LDR	22
	• <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	26
	• <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	27
	• Suku Bunga Kredit (SBK)	31
	• Penentuan Bunga Kredit	32
	• Penelitian Terdahulu	34
	• Kerangka Pikir	36
	• Hipotesis	37
BAB III	METODE PENELITIAN	38-46
	• Tempat dan Waktu Penelitian	38
	• Populasi dan Sampel	38
	• Populasi	38
	• Sampel	38
	• Jenis dan Sumber Data	41
	• Jenis Data	41
	• Sumber Data	41
	• Metode Pengumpulan Data	41

• Definisi Operasional	42
• Metode Analisis	44
• Uji Asumsi Klasik	44
• Uji Normalitas	44
• Uji Multikolinearitas	44
• Uji Heteroskedostisitas	45
• Uji Autokorelasi	45
• Uji Hipotesis	46
• Uji Koefesien Determinasi (.....	47
• Uji F (Secara Simultan)	48
• Uji t (Secara Parsial)	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50-67
• Gambaran Umum Objek Penelitian	50
• Deskripsi Statistik Sampel Penelitian	50
• Uji Asumsi Klasik	53
• Uji Normalitas	53
• Uji Multikolinearitas	55
• Uji Heteroskedostisitas	57
• Uji Autokorelasi	59
• Analisis Regresi Berganda	60
• Uji Hipotesis	62
• Uji Koefesien Determinasi (.....	62
• Uji F (Secara Simultan)	63
• Uji t (Secara Parsial)	64
BAB V PENUTUP	68-70
• Kesimpulan	68
• Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Kredit Bermasalah	30
Tabel 3.1	Daftar sampel Penelitian Bank Umum Go Publik	60
Tabel 4.1	Deskripsi Variabel Penelitian Perusahaan Perbankan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia	51
Tabel 4.2	Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.3	Kriteria Nilai Uji Durbin Watson	59
Tabel 4.4	Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.5	Hasil Analisis Regresi	61
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)	62
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Uji F (Secara Simultan)	63
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Uji t (Secara Parsial)....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Histogram	54
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot	55
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas	58

ABSTRAK

Nama Penyusun : Ramadhianty
Nim : 10600109050
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Loan to Deposit Ratio Pada Perusahaan Perbankan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Suku Bunga Kredit (SBK) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Objek Penelitian ini adalah Perusahaan

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan data yang tersedia telah memenuhi syarat menggunakan model persamaan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel SBK tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap LDR. Variabel NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap LDR. Variabel CAR berpengaruh positif signifikan terhadap LDR. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap LDR dalam penelitian ini sebesar 76%, sedangkan sisanya 24% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata Kunci : *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Suku Bunga Kredit (SBK)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2007 sampai 2011. Populasi bank umum go publik yang ada di Indonesia sebanyak 32 bank. Berdasarkan kriteria dengan menggunakan metode *purposive sampling*, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 bank. Penelitian ini melihat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Suku Bunga Kredit terhadap perusahaan perbankan yang diproksikan melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan tahun pengamatan 2010 sampai 2011. Data rasio keuangan bank umum yang *listing* di Bursa Efek Indonesia sesuai periode pengamatan diperoleh dari situs resmi bank umum yang menjadi objek penelitian.

- **Deskriptif Statistik Sampel Penelitian**

Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah menggunakan SPSS versi 19, adapun hasil olahan data SPSS dalam bentuk deskriptif statistik akan menampilkan karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian antara lain meliputi: jumlah sampel (N), rata-rata sampel (*mean*), minimum dan maksimum serta standar deviasi (σ) untuk masing-masing variabel. Deskripsi dalam penelitian ini meliputi 4 variabel, yakni *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Suku Bunga Kredit (SBK) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang disajikan dalam Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Variabel Penelitian Perusahaan Perbankan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	40	45.60	108.42	78.1423	12.63308
CAR	40	9.41	23.40	15.4670	3.11708
NPL	40	.12	4.84	1.5175	1.17007
SBK	40	9.21	20.60	12.0798	2.37290
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Output SPSS 19 (Laporan Keuangan Publikasi, diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 sampel data yang diambil dari laporan keuangan publikasi Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2011.

Variabel LDR diperoleh nilai terendah (minimum) sebesar 45,60% dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 108,42% sementara standar deviasi sebesar 12,63% lebih kecil dibandingkan standar mean sebesar 78,14% sehingga menunjukkan bahwa simpangan data pada variabel LDR baik.

Berdasarkan pada tabel di atas bahwa variabel CAR terendah (minimum) sebesar 9,41% dan tertinggi (maksimum) sebesar 23,40% sementara standar deviasinya sebesar 3,11 lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 15,46%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada variabel CAR baik.

Variabel NPL diperoleh rata-rata (mean) sebesar 1,51% dengan nilai terendah (minimum) sebesar 0,12% dan tertinggi (maksimum) sebesar 4,84%. Sementara standar deviasinya sebesar 1,17% lebih kecil daripada nilai rata-rata (mean) sehingga mencerminkan bahwa data pada variabel NPL baik.

Variabel SBK menunjukkan bahwa nilai tertinggi (maksimum) sebesar 20,60% dan nilai terendah (minimum) sebesar 9,21% sementara standar deviasinya sebesar 2,37% lebih kecil dibandingkan standar mean sebesar 12,07% sehingga menunjukkan bahwa simpangan data pada variabel SBK baik.

Semakin besar nilai standar deviasi maka semakin besar kemungkinan nilai riil menyimpang dari yang diharapkan. Dalam kasus seperti ini, dimana nilai *mean* masing-masing variabel lebih kecil dari pada standar deviasinya, biasanya didalam data terdapat *outlier* (data yang terlalu ekstrim). *Outlier* adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim. Data-data *outlier* tersebut biasanya akan mengakibatkan tidak normalnya distribusi data.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel penelitian diperoleh standar deviasi yang jauh lebih kecil dari nilai rata rata variabel, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat data yang *outliner*.

- **Uji Asumsi Klasik**

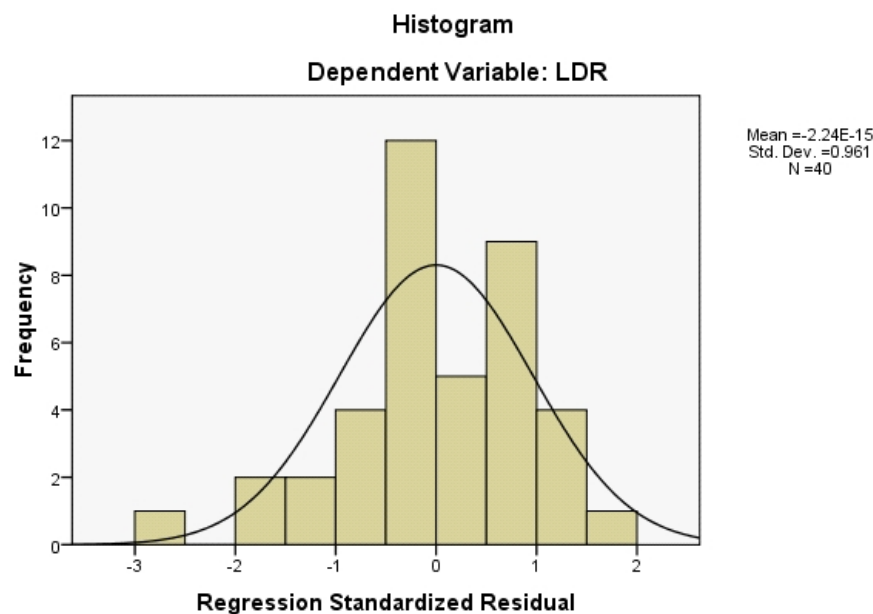
Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar asumsi-asumsi klasik yang mendasari model regresi linier berganda. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi

- **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-Plot atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Uji normalitas dengan grafik Normal P-Plot akan membentuk satu garis lurus diagonal, kemudian plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Uji normalitas yang pertama dengan melihat grafik secara histogram dan grafik Normal P-Plot sebagaimana terlihat dalam gambar 4.1 dan 4.2 di bawah ini:

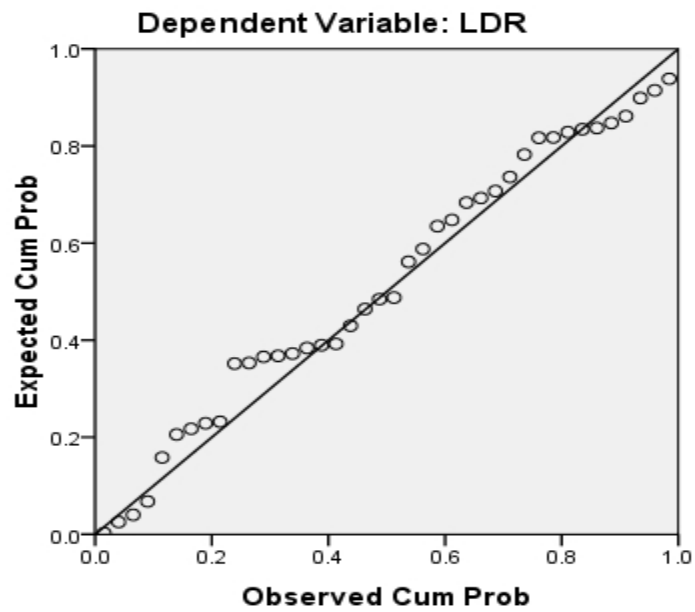


Gambar 4.1

Grafik Histogram

Sumber: Output SPSS 19 (Laporan Keuangan Publikasi,diolah)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Grafik Normal P-Plot

Gambar 4.2

Sumber: Output SPSS 19 (Laporan Keuangan Publikasi,diolah)

Dari gambar 4.1. terlihat bahwa pola distribusi mendekati normal, karena data mengikuti arah garis garifk histogramnya. Dari gambar 4.2 *Normal Probability Plot* di atas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dan menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

- **Uji Multikolinearitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/ tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

Berdasarkan aturan *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*, maka apabila VIF melebihi angka 10 atau *tolerance* kurang dari 0,10 maka dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau *tolerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4.2
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a	
Model	Collinearity Statistics

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CAR	.103	9.669
	NPL	.078	9.883
	SBK	.167	5.987
a. Dependent Variable: LDR			

Sumber: Output SPSS 19 (Laporan Keuangan Publikasi, diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

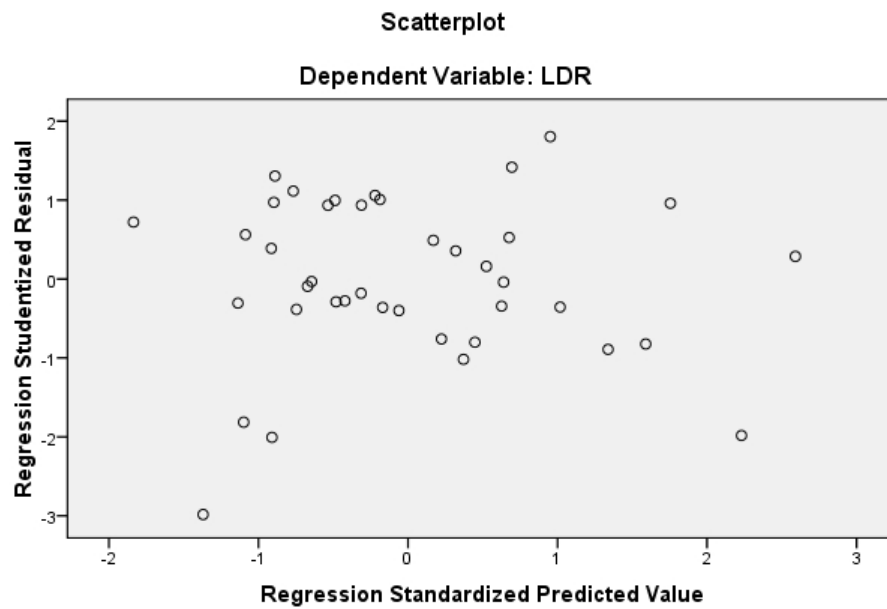
- Nilai VIF untuk variabel CAR sebesar $9,669 < 10$ dan nilai toleransi sebesar $0,103 > 0,10$ sehingga variabel CAR dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- Nilai VIF untuk variabel NPL sebesar $9,888 < 10$ dan nilai toleransi sebesar $0,78 > 0,10$ sehingga variabel NPL dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- Nilai VIF untuk variabel SBK sebesar $5,987 < 10$ dan nilai toleransi sebesar $0,167 > 0,10$ sehingga variabel SBK dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah metode grafik.

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas antar variabel independen dapat dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan dua hal, antara lain :

- Jika pencaran data yang berupa titik-titik membentuk pola tertentu dan beraturan, maka terjadi masalah heteroskedastisitas.
- Jika pencaran data yang berupa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menybar diatas dan dibawah sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Adapun grafik hasil pengujian heterokedastisitas menggunakan SPSS versi 16 dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 4.3

Uji Heterokedastisitas

Sumber: Output SPSS 19 (Laporan Keuangan Publikasi, diolah)

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan di bawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

- **Uji Autokorelasi**

Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian

observasi yang berderetan waktu. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Pengujian ini menggunakan Durbin Watson (DW-test). Ketentuan uji DW dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3
Kriteria Nilai Uji Durbin Watson

No.	Nilai DW	Kesimpulan
1	$1,65 < DW < 2,35$	tidak ada autokorelasi tidak dapat disimpulkan
2	$1,21 < DW < 1,65$	
3	$2,35 < DW < 2,79$	
4	$DW < 1,21$	terjadi autokorelasi
5	$DW > 2,79$	

Sumber : Wahid Sulaiman (2004)

Dan hasil uji autokorelasi untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel uji Durbin-Watson berikut:

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.882 ^a	.779	.760	6.17414	1.743	
a. Predictors: (Constant), SBK, CAR, NPL						
b. Dependent Variable: LDR						

Sumber: Output SPSS 19 (Laporan Keuangan Publikasi, diolah)

Pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson untuk penelitian ini adalah sebesar 1,743. Karena nilai tersebut terletak antara 1,65 dan 2,35; maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari masalah autokorelasi.

• Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan output SPSS versi 16 terhadap keempat variabel independen yaitu CAR, NPL dan SBK terhadap LDR ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-29.637	13.974		-2.121	.041			
	CAR	3.049	.986	.754	3.092	.004			
	NPL	-1.608	3.030	-.149	-.531	.599			
	SBK	-.083	1.019	-.016	-.082	.935			
a. Dependent Variable: LDR									

Sumber: Output SPSS 19 (Laporan Keuangan Publikasi,diolah)

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas, terlihat bahwa nilai konstanta α sebesar -29,637 dan koefisien regresi b_1 3,049; b_2 -1,608; b_3 -0,83. Nilai konstanta dan koefisien regresi (α , b_1 , b_2 , b_3) ini dimasukkan dalam persamaan regresi linear berganda berikut ini :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sehingga, persamaan regresinya menjadi sebagai berikut :

$$LDR = -29,637 + 3,049CAR - 1,608NPL - 0,83SBK + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dilihat nilai konstanta sebesar -46,901 berarti jika CAR (X_1), NPL (X_2) dan SBK (X_3) nilainya 0 atau konstan maka LDR (Y) nilainya -29,637. Apabila koefisien regresi X_1 (CAR) meningkat 1% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap maka Y' (LDR) meningkat sebesar 3,049 begitu juga seterusnya dengan variabel independen lainnya (X_2 , X_3).

- Pengujian Hipotesis**

Selanjutnya dari persamaan regresi berganda dilakukan uji statistik dengan prosedur pengujiannya sebagai berikut :

- Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan

variasi variabel dependennya. Nilai Koefisien determinasi (R^2) yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen. Hasil perhitungan Koefisien Determinasi penelitian ini dapat terlihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.882 ^a	.779	.760	6.17414	1.743	
a. Predictors: (Constant), SBK, CAR, NPL						
b. Dependent Variable: LDR						

Sumber: Output SPSS 19 (Laporan Keuangan Publikasi,diolah)

Berdasarkan output SPSS tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,760. Dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar presentase variasi LDR yang bisa dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas yaitu CAR, NPL dan SBK sebesar 76%, sedangkan sisanya sebesar 24% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel penelitian.

- **Uji F (Secara Simultan)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Hasil perhitungan Uji F ini dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Uji F (Secara Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4827.653	3	1609.218	42.215	.000 ^a
	Residual	1372.320	36	38.120		
	Total	6199.973	39			
a. Predictors: (Constant), SBK, CAR, NPL						
b. Dependent Variable: LDR						

Sumber: Output SPSS 16 (Laporan Keuangan Publikasi,diolah)

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 42,215

dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,00. Karena nilai signifikansi (sig) jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi LDR atau dapat dikatakan bahwa CAR, NPL dan SBK secara bersama-sama berpengaruh terhadap LDR. Sehingga bisa dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

- **Uji t (Secara Parsial)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (CAR, NPL dan SBK) terhadap variabel dependen (LDR). sementara itu secara parsial pengaruh dari ketiga variabel independen tersebut terhadap LDR ditunjukkan pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Uji t (Secara Parsial)

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-29.637	13.974		-2.121	.041			
	CAR	3.049	.986	.754	3.092	.004			
	NPL	-1.608	3.030	-.149	-.531	.599			
	SBK	-.083	1.019	-.016	-.082	.935			
a. Dependent Variable: LDR									

Sumber: Output SPSS 19 (Laporan Keuangan Publikasi,diolah)

Pengaruh dari masing-masing variabel CAR, NPL dan SBK terhadap LDR dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi (probabilitas). Variabel CAR, mempunyai arah yang positif, sedangkan variabel NPL dan SBK menunjukkan arah negatif. Variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap LDR karena nilai signifikan < 0.05, sedangkan variabel NPL dan SBK berpengaruh tidak signifikan terhadap LDR karena nilai signifikan > 0.05.

Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya dapat dianalisis sebagai berikut :

- **Uji Hipotesis Pengaruh CAR terhadap LDR**

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel CAR dengan variabel LDR menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,092 koefisien regresi sebesar 3,049, dan nilai probabilitas sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 hal

ini berarti bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR pada Perusahaan Perbankan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia **Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio CAR berpengaruh signifikan terhadap LDR dapat diterima.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar CAR menunjukkan bahwa bank telah mempunyai modal yang cukup baik dalam menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan termasuk di dalamnya risiko kredit. Dengan modal yang besar maka suatu bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak, sejalan dengan kredit yang meningkat maka akan meningkatkan LDR itu sendiri. Menurut Siamat, fungsi utama modal bank memenuhi kebutuhan minimum dan untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan tingkat kecukupan modal yang dimiliki bank dalam menyediakan dana dan untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Tingkat kecukupan modal suatu bank sangat penting dalam menyalurkan kredit pada masyarakat. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Fitri Riski Amraini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap LDR.

- **Uji Hipotesis Pengaruh NPL terhadap LDR**

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel NPL dengan variabel LDR menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,531, koefisien regresi sebesar -1,608, dan nilai probabilitas sebesar 0,599 yang lebih besar dari 0,05 hal ini berarti bahwa NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap LDR pada Perusahaan Perbankan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. **Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio NPL berpengaruh signifikan terhadap LDR tidak dapat diterima.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin banyaknya kredit bermasalah membuat bank tidak berani meningkatkan penyaluran kreditnya apalagi bila dana pihak ketiga tidak dapat dicapai secara optimal maka dapat mengganggu likuiditas suatu bank. Oleh karena itu, semakin besar kredit bermasalah yang dicerminkan dengan nilai NPL, semakin kecil kredit yang dapat disalurkan bank pada masyarakat mengingat risiko kredit yang timbul. Menurut Dendawijaya, NPL merupakan hilangnya kesempatan memperoleh kesempatan pendapatan (*income*) dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi laba dan mengurangi

kemampuan untuk memberikan kredit. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Nasiruddin menunjukkan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap LDR.

- **Uji Hipotesis Pengaruh SBK terhadap LDR**

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel SBK dengan variabel LDR menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,082, koefisien regresi sebesar 0,083, dan nilai probabilitas sebesar 0,935 yang lebih besar dari 0,05 hal ini berarti bahwa SBK memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap LDR pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. **Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio SBK berpengaruh signifikan terhadap LDR tidak dapat diterima.** Mengingat tingkat suku bunga kredit berpengaruh terhadap LDR maka Bank dalam menentukan tingkat bunga kredit haruslah memperhatikan faktor-faktor lain, seperti *cost of fund*, margin keuntungan yang ingin diperoleh dan tingkat bunga-bunga pasar. Tingkat bunga yang kompetitif akan berdampak pada tinggi rendahnya jumlah kredit yang dapat disalurkan. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Nasiruddin menunjukkan bahwa SBK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap LDR.

KESIMPULAN DAN SARAN

- **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Dari hasil penelitian menunjukkan variabel CAR, NPL dan SBK secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap LDR. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu CAR, NPL dan SBK secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada LDR pada Perusahaan Perbankan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.
- Secara parsial variabel CAR, NPL dan SBK memiliki pengaruh terhadap LDR dan variabel yang paling dominan mempengaruhi LDR berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:
 - Variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR pada Perusahaan Perbankan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.
 - Variabel NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap LDR pada Perusahaan Perbankan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.
 - Variabel SBK berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap LDR pada Perusahaan Perbankan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.
 - Variabel yang paling dominan secara parsial terhadap LDR yaitu variabel CAR. Variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR.

- **Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Bagi Perusahaan Perbankan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia harus meningkatkan kemampuan dan menjalankan fungsi intermediasi dengan baik dengan menjaga tingkat LDRnya agar tidak melampaui batas yang telah ditetapkan Bank Indonesia dengan tingkat LDR sebesar 78-100%. Perusahaan Perbankan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia juga harus memperhatikan tingkat risiko kredit yang dicerminkan dengan rasio NPL yaitu sebesar maksimal 5% sesuai ketentuan Bank Indonesia, agar bank tersebut tidak mengalami

kesulitan untuk mengembalikan dana yang telah dititipkan oleh nasabah, karena kredit yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah. Banyaknya kredit yang bermasalah membuat bank tidak berani meningkatkan penyaluran kreditnya apalagi bila dana pihak ketiga tidak dapat dicapai secara optimal maka dapat mengganggu likuiditas suatu bank. Oleh karena itu, semakin besar kredit bermasalah, semakin kecil kredit yang dapat disalurkan bank pada masyarakat mengingat risiko kredit yang timbul. Menurut Dendawijaya, NPL merupakan hilangnya kesempatan memperoleh kesempatan pendapatan (*income*) dari kredit yang diberikan sehingga mengurangi laba dan mengurangi kemampuan untuk memberikan kredit.

- Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap LDR dan dapat juga memperpanjang periode amatan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap LDR.

- Al-Asqalani, Ahmad Ibnu Ali Ibn Hajar. *Fath Al-Bari: Syarh Sahih Al-Bukhari*. Juz 4. Beirut: Dar Al-Fikr
- Amraini Riski Fitri. *Analisis pengaruh CAR, NPL, BOPO dan NIM terhadap LDR pada Bank BUMN Persero di Indonesia periode 2006-2010*. Skripsi Manajemen Universitas Hasanuddin Makassar. 2012
- Bambang, Cahyo Tri. *Manajemen Perkreditan*. Yogyakarta: Penerbit Ananda. 1997
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2001
- Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur'anul Terjemahan*. Jakarta: Al-Huda. 2005
- El Jurem "UU No. 07 Tahun 1992," *Official Website of El-Jurem*. <http://aljurem.wordpress.com/2012/03/10/uu-no-07-tahun-1992/> (19 Agustus 2013)
- Ganiarto, Farida. *Meneropong Kesanggupan Beberapa Bank*. Yogyakarta: Ekonesia. 2002
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, BP*. Universitas Diponegoro: Badan Penerbit. 2001
- Gujarati, Damodar. *Basic Economics*. Mc Graw-Hill. 1995
- Info Bank, *Strategi Perbankan*. Majalah Analisis Majalah Analisis. Jakarta. 2009
- Karomain, Moh Nur. *Strategi Peningkatan Kesehatan Bank Pada BPR Artha Kaliwungu*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Undip. 1996
- Kasmir, SE, MM. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2002
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2000
- Kitab Undang-Undang Perbankan Republik Indonesia No.10 tahun 1998
- Lipsey. *Corporate Finance Theory Lipsey*. USA: Addison-Wesley. 1995
- Much, Sinungan Darsyah. *Uang dan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta. 1997
- Ihsan Muhammad. "Tafsir Al-Qur'an, surah: Al-Baqarah," *Official Website of Muhammad.Ihsan*. http://users6.nofeehost.com/alquranonline/Alquran_Tafsir.asp?pageno=15&SuratKe=2#282 (19 Agustus 2013)
- Nasiruddin. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Loan to Deposit Ratio (LDR) Di BPR Wilayah Kerja Kantor Bank Indonesia Semarang Periode 2002-2003*. Tesis Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro. 2005
- Prabandari, Evi Widayagung. *Resiko-resiko Yang Mempengaruhi Tingkat Kesehatan Bank Di Indonesia Periode 1997-2000*. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Undip 2000
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE. 2001
- Rusyamsi, Imam. *Manajemen Perkreditan*. Bandung: Teraju Bandung. 1999

- Santoso, Ruddy Tri. *Kredit Usaha Perbankan*. Yogyakarta: Andi Offset. 1996
- Siamat, Dahlan. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Intermedia. Cetakan Pertama. 1999
- Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.2005
- Sri dkk. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. 2000
- Suyatno, Thomas dkk. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1997
- Sutrisno, Budiono. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta: Andi Offset. 1998
- Sulaiman, Wahid. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Andi. 2004